

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) pada tahun 2011-2015 pada perusahaan-perusahaan subsektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Rata-rata nilai CR tertinggi ada di tahun 2011 yaitu sebesar 392,01%. Sedangkan, rata-rata nilai CR terendah berada ditahun 2015 yaitu sebesar 259,70%. Aset lancar PT. Kalbe Farma naik, hal ini terjadi karena kenaikan dalam piutang usaha dan peningkatan persediaan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mengelola stabilitas pasokan bahan baku.
2. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan subsektor farmasi tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi cenderung menurun. Rata-rata *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan subsektor farmasi pada tahun 2014 merupakan rata-rata nilai EPS tertinggi yaitu sebesar Rp.2747,15. Sedangkan rata-rata nilai EPS terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp.573,10. PT.Taisho Pharnaceutical Tbk, tercatat laba nya naik, dan mengalami kenaikan pendapatan keuangan dan perbaikan pajak efektif.
3. Kondisi harga saham subsektor farmasi dalam kurun waktu 2011 sampai 2015 pada perusahaan subsektor farmasi mengalami fluktuasi yang mengarah pada penurunan. Rata-rata harga saham tertinggi sebesar Rp.56926,27 pada tahun 2014 yaitu pada tahun 2011 harga saham terendah sebesar Rp. 19497,67.

4. Likuiditas yang diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR) dan profitabilitas yang diukur dengan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi. Dimana, likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi.

5.2 Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam upaya meningkatkan likuiditas yang diukur dengan (CR) perusahaan subsektor farmasi diharapkan memperhatikan proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga aktiva lancar yang ada dalam perusahaan dapat mencukupi kebutuhan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan aset lancarnya. Salah satu aset lancar adalah kas bisa ditingkatkan dengan cara meningkatkan aset penjualan. Bentuk aset lancar yang lain adalah piutang dagang. Perusahaan perlu menseleksi penerima piutang sehingga bisa membayar piutang, jadwal piutangnya juga harus diperketat.
2. Perusahaan subsektor farmasi diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas (EPS) karena subsektor farmasi menggambarkan masih belum maksimalnya laba yang diperoleh investor, karena investor menilai laba yang dihasilkan dari satu lembar saham rendah, bahkan mengalami kerugian. Hal tersebut tercermin dengan menurunnya harga saham perusahaan. Sehingga perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan Earning Per Share (EPS) dengan cara meningkatkan laba bersih. Dengan demikian, para investor akan menilai perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang.
3. Perusahaan subsektor farmasi juga perlu meningkatkan harga saham, dengan cara mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi diperusahaan tersebut dan harga saham perusahaan akan meningkat.

4. Jika investor akan melakukan investasi, sebaiknya terlebih dahulu mempertimbangkan kinerja likuiditas dan profitabilitas sebelum memutuskan untuk berinvestasi.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk mengkaji masalah yang sejenis, sebaiknya melakukan penelitian dengan subjek yang lebih luas atau dengan metode yang berbeda. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai harga saham. Sebaiknya penelitian dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang lain, yaitu leverage, aktivitas dan nilai pasar yang dapat mempengaruhi harga saham.

Puri Novia, 2017

PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu